1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir dapat dikatakan tidak seorang pun yang tidak pernah mendengar nama Ibn Sina (orang Barat mengejanya Avicena). Ibn Sina (980 - 1037 M.) merupakan ilmuan muslim -- keturunan Arab (dari jalur ayah) dan Turki (dari jalur ibu) -- yang sangat produktif. Namanya dikenal di berbagai bidang ilmu, antara lain filsafat, logika, kedokteran, psikologi, kimia, ilmu politik dan pertahanan, bahasa Arab, sastra, serta Tafsir al-Qur'an. Popolaritas namanya tersebut menunjukkan eksistensi dan dedikasinya terhadap dunia keilmuan yang digeluti.

Sebagai seorang ulama Islam, ia menulis karyanya yang terkenal, berjudul *al-Hashil Wa al-Mashul* (tentang Fikih, Ilmu Tafsir, dan ilmu Tasawuf) dan *Jami'ul Bada'* (Tafsir Al-Qur'an), dsb.; di bidang bahasa dan sastra ia menulis *Lisanul 'Arab* (Bahasa Arab), *Makharij al-Huruf* (ejaan), *ar-Risalah fi as-Sababi Hudus al-Huruf* (asal-mula huruf), *al-Qasidah al-'Ainiyyah* (syair tentang jiwa), *ar-Risalah at-Thair* (cerita seekor burung), dsb.; di bidang filsafat ia menulis *Hikmah al-Masyriqiyyin* (filsafat ketimuran), *al-Isaghuji* (tentang ilmu logika), *fi Isybatin Nubuwwat* (tentang metafisika kenabian), *al-Isyarah wa at-tambihat* (tentang metafisika), *Kitab an-Najah* (tentang ketuhanan dan jiwa), *al-Birr wa al-Istmu* (tentang etika), dsb.; di bidang politik dan pertahanan ia menulis *Risalah as-Siyyasah* (ilmu politik), *Tadbir al-Junud wa al-mamalik* (tentang pertahanan dan angkatan bersenjata), dsb.; di bidang psikologi ia menulis *Tadbir al-Manazilu* (tentang kekeluargaan dalam politik Ketuhanan) dan *Kitab an-Najah* juga sering digunakan dalam bidang ini; sedangkan di bidang kedokteran ia menulis beberapa buku terkenal antara lain *as-Syifa'* (tentang penemuan dan penyembuhan), *al-Urjuzah fi at-Thibb* (tentang syair-syair bidang kedokteran), dan magnum opusnya *al-Qanun fi-at-Thibb.* Ada yang mengatakan bahwa tidak kurang dari 276 buah karya tulisan telah dihasilkannya, tetapi yang jelas karya-karyanya hingga kini masih terus diidentifikasi.

Selain filsafat ketuhanan -- yakni melalui pandangannya tentang materi dan bentuk serta konsep *emanasi* -- yang membuatnya menjadi menyambung lidah Aristoteles di bidang filsafat dan logika, popularitas namanya juga didukung oleh

konsep-konsep kedokteran yang telah menguasai dunia pengobatan Eropa. Karyanya yang berjudul *Qanun fi at-Thibb* (selanjutnya disebut QT) boleh dikatakan merupakan “kitab suci” yang sangat berpengaruh dalam dunia kedokteran modern, sebelum munculnya temuan-temuan mutakhir di bidang ini.

Buku-buku kedokteran karya Ibnu Sina, utamanya QT, merupakan buku standar yang dipakai pada zaman Dinasti Han di Cina, dan berimbas pada pengetahuan lain. Teori anatomi dan fisiologi yang terkandung di dalamnya telah mendasari konsep tentang hubungan manusia dengan negara, manusia sebagai mikrokosmos dan alam semesta sebagai makrokosmos. Dalam pengetahuan tradisional, empat musim dan 12 bulan dalam setahun diasosiasikan secara analogis dari empat anggota badan (2 tangan dan 2 kaki) dan 12 tulang sendi. Hati adalah raja bagi tubuh, sementara paru-parunya adalah menterinya. Lever merupakan jenderal, kandung empedu adalah markas pusatnya, limpa dan perut sebagai lumbung, sedangkan usus sebagai sistem komunikasi dan pembuangan. QT memuat pernyataan yang tegas bahwa “darah mengalir secara terus menerus dalam suatu lingkaran dan tak pernah berhenti”. Pengetahuan ini merupakan pengetahuan baru pada zamannya, ketika ilmu kedokteran Cina masih belum membedakan antara urat-urat darah halus (vena) dengan pembuluh-pembuluh nadi (arteri).

Di Eropa, QT pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis, dan digunakan sebagai buku induk kedokteran Eropa selama kurang lebih 500 tahun, menggeser buku-buku kedokteran karya Galen (seorang ahli kedokteran Yunani) yang telah dikenal sebelumnya.

QT selanjutnya digunakan sebagai buku teks kedokteran di berbagai universitas di Perancis. Kepakarannya di bidang kedokteran, memberinya gelar Medicorum Principal ‘Maharaja Dokter’, di dunia Islam ia dikenal dengan sebutan Zenith, pusat tertinggi dalam ilmu kedokteran.

Di dalam QT, Ibn Sina memperkenalkan beberapa konsep penting tentang kedokteran, antara lain: tentang penyakit syaraf, anatomi dan sistem mekanisme tubuh serta kesehatan, metode pembedahan, khususnya tentang pentingnya sterilisasi dan pembersihan luka, hingga pengaruh mental terhadap keadaan-keadaan tubuh. Melalui pengalamannya di dunia medis, Ibn Sina menyimpulkan bahwa faktor mental adalah faktor mendasar yang dapat mempengaruhi kondisi sehat dan sakit. Melalui konsep ini ia menunjukkan tentang “kekuatan magis” sugesti, dan melalui hubungan yang sangat rumit menjelaskan hubungan tentang kenabian, sihir, hipnosis dengan obyek-obyek seperti hewan, logam dan sebagainya.

Karya-karya kedokteran Ibn Sina mungkin telah didengar oleh sebagian besar dokter atau pemerhati kesehatan di Indonesia, tetapi sejauh mana isi karya tersebut diketahui masih perlu diteliti. Kecuali berupa ulasan-ulasan, sejauh pengamatan kami, karya-karya Ibn Sina di bidang kedokteran, khususnya QT, belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sehingga isinya belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan dunia medis dan kedokteran di Indonesia saat ini.

Meskipun QN mungkin telah diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa Eropa, utamanya Latin dan Perancis sebagaimana telah disebutkan, penerjemahan QN ke dalam bahasa Indonesia

tidak dianjurkan dari suatu teks terjemahan, karena terjemahan dari teks terjemahan sangat memungkinkan terjadinya distorsi, reduksi ataupun pergeseran makna, sehingga signifikansinya menjadi berubah. Saat ini manuskrip-manuskrip QN masih tersimpan dan terpelihara di beberapa tempat penyimpanan manuskrip Arab, antara lain di Bibliotheca Alexandria.

Meskipun demikian, penerjemahan dari manuskrip secara langsung juga tidak dianjurkan, karena sebagai tulisan tangan tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan mekanis dalam penulisan atau penyalinannya. Oleh sebab itu, sebelum penerjemahan di lakukan perlu dilakukan langkah-langkah kerja filologi yang meliputi inventarisasi, identifikasi, dan deskripsi manuskrip-manuskrip yang masih ada, perbandingan dan kritik teks sehingga diketahui teks-teks yang lebih tua usianya, unggul kualitasnya, dan/atau -- jika memungkinkan -- teks mana yang asli ditulis oleh pengarangnya. Setelah itu, perbaikan-perbaikan bacaan (edisi teks) dengan metode edisi teks yang relevan dapat dilakukan. Penerjemahan dilakukan terhadap teks yang dapat dibuktikan telah bersih dari kasus-kasus kesalahan mekanis.

Penelitian ini tidak hanya berguna dari sisi isi teks, yakni bagi dunia kedokteran, baik kedokteran modern atau ketabiban tradisional (pengobatan herbal, alternatif dengan do'a-do'a dsb.), tetapi juga memiliki arti penting dari sisi metodologia bagi perkembangan studi filologi di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi inspirasi, teladan, sekaligus motivasi bagi para pengiat naskah-naskah kuna di Indonesia, bahwa lingkup kerja filologi tidak hanya menangani teks-teks sastra dan

budaya (dalam arti sempit) atau sejarah, tetapi sastra dalam arti luas yang meliputi seluruh *genre* teks, termasuk manuskrip sains. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai guna praktis tetapi juga pengembangan disiplin keilmuan.

1.2 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1) inventarisasi dan identifikasi naskah-naskah QT,
2) deskripsi naskah QT,
3) Edisi teks QT secara filologis
4) Penerjemahan teks QT.

1.3 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan :

1) pembaca mendapatkan gambaran mengenai keberadaan naskah dan pernaskahannya QT;
2) pembaca dapat mengenali bentuk naskah asli QT yang selama berabad-abad telah menjadi rujukan dalam ilmu kedokteran di Eropa;
3) pembaca dapat mengakses teks QT secara langsung dari sumber naskah aslinya/salinannya;
4) pembaca memahami isi/kandungan naskah QT, baik melalui teks aslinya maupun terjemahannya;
5) pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian filologis ini untuk kepentingan penelitian lebih lanjut, khususnya bidang ilmu kedokteran.